

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Ketahanan Pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan produksi padi tertinggi tahun 2018 sebesar 252.910,19 ton, dan terendah pada tahun 2015 sebesar 126.342,36 ton. Ketersediaan produksi jagung tertinggi tahun 2018 sebesar 9.293,47 ton dan terendah tahun 2015 sebesar 412,14 ton. Sedangkan ketersediaan produksi ubi kayu tertinggi tahun 2016 sebesar 2.495 ton, dan terendah tahun 2018 sebesar 1.699,36 ton. Namun yang diketahui tanaman pangan yang paling banyak diusahakan petani di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah padi. Komoditi pangan padi berdasarkan data pada tabel memperlihatkan bahwa luas panen dan produktivitas berfluktuasi atau keadaan naik turun atau tidak tetap selama tahun 5 tahun, namun fluktuasinya kecil (tidak signifikan), Produksi pangan sangat tergantung pada tingkat produktivitas dan luas areal panen/tanam. Namun dengan keadaan sekarang dimana konversi lahan terjadi terus menerus, utamanya di lahan persawahan menyebabkan lahan sentra persawahan semakin terbatas dan mengakibatkan menurunnya kapasitas produksi.
2. Ditinjau dari aspek ketersediaan pangan, ada 1 kecamatan yang berada pada kategori “cukup pangan”, 1 kecamatan pada kategori “rawan pangan”, sedangkan 6 kecamatan lainnya pada kategori sangat tahan pangan. Dari aspek akses pangan seluruh kecamatan berada pada kategori “sangat tahan”, sedangkan dari aspek pemanfaatan pangan seluruh kecamatan berada pada kategori “tahan”. Berdasarkan indeks gabungan ketahanan pangan

keseluruhan, Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum berada pada kategori “Sangat tahan pangan” dengan indeks komposit 0,09-0,35. Adapun kecamatan yang paling menjadi prioritas untuk dibangun adalah kecamatan Kualuh Hulu dengan indeks komposit 0,35 disebabkan persentase balita yang tidak diimunisasi lengkap dan penduduk miskin yang tinggi.

3. Kontribusi sektor pertanian terhadap PAD Kabupaten Labuhanbatu Utara setiap tahunnya berbeda. Kontribusi sektor pertanian terhadap PAD Klaten adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2015 sebesar 0%
- b. Tahun 2016 sebesar 0%
- c. Tahun 2017 sebesar 0,58%
- d. Tahun 2018 sebesar 0,24%
- e. Tahun 2019 sebesar 0,24%

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangkan oleh beberapa pihak, yaitu :

1. Disarankan kepada masyarakat agar turut serta meningkatkan konsumsi pangan lokal, berinovasi menciptakan menu pangan lokal yang beragam, bergizi dan berimbang. Kepada para pedang juga diharapkan agar memprioritaskan produksi lokal dari daerah atau daerah lain untuk memenuhi konsumen.
2. Dinas Pertanian perlu mempertimbangkan kembali kebijakan mengenai ketersediaan pangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setiap kecamatan. Secara umum yaitu peningkatan produksi, produktivitas dan distribusi pangan di setiap desa, bagi desa-desa yang bukan sentra penghasil panganan pokok distribusi pangan harus merata. Harus dilakukannya kerjasama kolektif lintas sektoral untuk memperbaiki kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Pihak-pihak yang terkait, baik Badan Ketahanan Pangan dibawah naungan Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, dan Dinas Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk memfokuskan pembangunan ketahanan pangan di daerah-daerah yang rawan. Meskipun Kabupaten Labuhanbatu Utara kebutuhan pangannya sebagian besar dari daerah sendiri, namun semakin berkurangnya lahan untuk tanaman pangan itu sendiri serta banyaknya lahan yang digunakan untuk sektor perkebunan, maupun pengalihfungsian untuk bangunan pemerintahan. Dan Perlu adanya motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan yang ada. Penanggulangan masyarakat miskin, pengangguran serta akses listrik sangat penting dilakukan oleh pemerintah setempat, karena semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat akan membawa dampak baik untuk kondisi ketahanan pangan suatu daerah.
4. Dinas Pertanian juga harus meningkatkan jumlah populasi sapi, misalnya dengan menjalankan program penitipan sapi perah dari pemerintah kepada petani dengan sistem bagi hasil, Memperbanyak jumlah rumah potong hewan agar dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Labuhanbatu Utara guna meningkatkan pendapatan daerah. Penertiban penggilingan padi keliling yang illegal perlu dilakukan mengingat semakin menjamurnya penggilingan padi illegal, misalnya diterbitkannya Peraturan Daerah yang melarang adanya penggilingan padi keliling dan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar, operasi penertiban langsung kelapangan oleh aparat pemerintah.
5. Saran penelitian selanjutnya
Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap kerawanan pangan dimana mencakup kawasan yang lebih luas lagi seperti pada kawasan kecamatan, kabupaten ataupun dari segi provinsi.